

**PALEMBANG BOUTIQUE HOTEL**

Laporan Perancangan

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

*Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Arsitektur*



Diajukan Oleh:

**NADIAH ALDHIANTI**

**53081006001**

Dosen Pembimbing:

**WIENY TRIYULY, ST.MT**

Program Studi Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Sains dan

Universitas Sebelas Maret

2018

S  
728.57  
Nad  
P  
2013

29/305/27887

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PALEMBANG BOUTIQUE  
HOTEL**

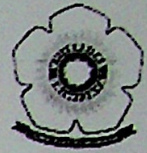
Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat  
Tugas Akhir Pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur



**Disusun oleh :**  
**NADIAH ALDHIANTI**  
**53081006001**

**Dosen Pembimbing :**  
**WIENY TRIYULY, ST.MT.**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2013**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiah Aldhianti  
NIM : 53081006001  
Fakultas/Program : Teknik/S1  
Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/Teknik Arsitektur  
Alamat : Jalan Pelita No. 576A RT/RW. 24/07 Sekip Ujung  
Palembang 30127

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul:

### **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PALEMBANG BOUTIQUE HOTEL**

Merupakan judul orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, Januari 2014

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK NEGARANTEN BENCANA  
TGL.

9EAFDABF576096280

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Nadiah Aldhianti

NIM. 53081006001

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum, Wr.Wb.**

Ahamdulillahirrabbi'l'amin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Palembang Boutique Hotel" ini dapat disusun dengan baik.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Arsitektur di Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, maka saya diwajibkan untuk melaksanakan dan menyusun sebuah laporan Tugas Akhir. Tugas Akhir ini merupakan suatu karya ilmiah yang dilakukan berdasarkan suatu kegiatan penelitian yang disusun dan diarahkan oleh dosen pembimbing.

Dalam pelaksanaan dan penulisan laporan Tugas Akhir ini, saya banyak sekali menghadapi kendala dan kesulitan, tetapi berkat bantuan dan dorongan moril dan materil dari berbagai pihak maka laporan Tugas Akhir ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Saya menyadari bahwa laporan ini belum lah sempurna, maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun yang ada relevansinya dalam penyempurnaan laporan sangat saya harapkan.

Akhir kata, saya berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah, khususnya bagi saya serta semua pihak yang memerlukan pada umumnya, amin.

**Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.**

Palembang, Januari 2014

Penulis,

**(NADIAH ALDHIANTI)**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Tugas Akhir ini juga tak luput dari semua bantuan dan dukungan dari orang-orang yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi kritikan dan saran yang sangat berarti. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang diberikan dalam penyelesaian laporan ini kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta (Ayah dan Ibu) yang selama ini selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil, serta kedua kakakku tersayang, Dini dan Haris, terima kasih sudah mendoakan adek.
2. Kakek dan Nenek tersayang (H. Djuliar Rasyid dan Hj. Masni Rasyid), terima kasih banyak atas doa dan perhatiannya selama ini.
3. Ibu Wienty Triyuly, S.T, M.T., selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dan sekaligus pembimbing Tugas Akhir, yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, saran/masukan yang memacu semangat saya, nasehat yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T, M.T., selaku Koordinator Pelaksanaan Tugas Akhir Universitas Sriwijaya dan sekaligus Sekretaris Jurusan Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya atas bimbingan, arahan, serta semangat kepada saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Staff Dosen Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan dan ilmu yang bermanfaat bagi saya kelak.
6. Uda Eka dan keluarga di Yogyakarta, terima kasih atas bantuannya dalam proses studi banding boutique hotel di Yogyakarta.
7. Mas dan Mbak Staff Karyawan Jambuluwuk Malioboro Boutique Hotel Yogyakarta, terima kasih atas waktu, bimbingan, arahan serta bantuannya kepada saya.

8. Dean Andika Ferrari, terima kasih atas semua doa, semangat, perhatian, kasih sayang dan kesabarannya selama ini.
9. Mona Atmy Anugrah, yang telah banyak memberikan bantuan, ide, dan masukannya kepada saya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik.
10. Seluruh teman-temanku di studio perancangan tugas akhir yang senasib dan seperjuangan, terima kasih atas pengertiannya, semangat, dan masukannya. Semoga saja kita semua bisa menjadi orang-orang sukses dan kita bisa bersama-sama lagi nantinya.
11. Adik-adik tingkatku (Leli, Nancy, Nata, Oliv, Dida, Arin, Maria, Dita, Dhea), terima kasih atas bantuan dan semangatnya. Semoga jalinan silaturahmi tetap berjalan.
12. Terakhir kepada teman-teman serta rekan-rekan Teknik Arsitektur 2008 (Jiji, Tata, Reza), dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan bantuan dan dukungan.

Saya juga menyampaikan permintaan maaf setulusnya apabila terdapat kesalahan baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Serta kepada pihak-pihak yang belum disebutkan tetapi cukup berperan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Palembang, Januari 2014

**NADIAH ALDHIANTI**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Bagan.....	xii

### Bab I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Ruang Lingkup .....	4
1.5 Metode Penulisan .....	4
1.6 Kerangka Berpikir .....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	7

### Bab II METODE PERANCANGAN

2.1 Dasar/Azas Perancangan .....	8
2.2 Metode.....	8

### Bab III TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Tinjauan Judul .....	12
3.1.1 Pengertian Boutique Hotel .....	12
3.2 Tinjauan Fungsional .....	16
3.2.1 Tipe Kamar Hotel.....	16
3.2.2 Jenis Dan Fasilitas Standar kamar Tamu.....	19
3.2.3 Jenis Tempat Tidur Dan Ukurannya.....	21
3.2.4 Deskripsi Pengguna Dan Kegiatan .....	23
3.2.5 Deskripsi Kebutuhan Ruang Dan Besaran Ruang .....	26
3.3 Tinjauan Objek Sejenis.....	30
3.3.1 Hotel Majapahit Surabaya .....	30
3.3.2	

### Bab IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional.....	69
4.1.1 Aktifitas dan kebutuhan Ruang .....	70

4.1.2	Pengelompokan Ruang Berdasarkan Sifat Ruang .....	71
4.1.3	Kebutuhan Luasan Ruang.....	72
4.2	Analisis Kontekstual.....	75
4.2.1	Analisis Regulasi Tapak .....	75
4.2.2	Analisis View dan Orientasi .....	75
4.2.3	Analisis Klimatologi.....	77
4.2.4	Analisis Topografi .....	81
4.2.5	Analisis Penzoningan dalam Tapak.....	83
4.2.6	Analisis Area Transisi .....	84
4.2.7	Analisis Vegetasi.....	85
4.2.8	Analisis Pencapaian dan Sirkulasi .....	87
4.3	Analisis Arsitektural .....	90
4.3.1	Analisis Bentuk dan Tampilan Bangunan .....	90
4.4	Analisis Struktural .....	95
4.4.1	Analisis Struktur Bangunan.....	95
4.4.2	Analisis Modul Bangunan .....	96
4.5	Analisis Utilitas .....	99

## **Bab V KONSEP PERANCANGAN**

5.1	Tema Perancangan dan Konsep Dasar.....	102
5.2	Konsep Tapak.....	107
5.3	Konsep Sirkulasi.....	108
5.4	Konsep Vegetasi.....	109
5.5	Konsep Eksterior .....	112

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
-----------------------------	------------



## ABSTRAK

Aldhianti, Nadiyah. "Palembang Boutique Hotel". Skripsi Tugas Akhir, S1, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2014, xiv + 135 Halaman.

Perencanaan Palembang Boutique Hotel adalah suatu upaya dalam mempertimbangkan alasan wisatawan yang mencari sesuatu yang berbeda dari tampilan dan suasana dari hotel-hotel ternama, terutama hotel-hotel di Palembang. Lokasinya berada di kawasan Talang Semut Palembang, yang merupakan kawasan dengan karakteristik tersendiri yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya. Perencanaan ini meliputi fungsi hotel, fasilitas umum seperti kolam renang, fitness center, spa, *conventionhall*, dan restoran. Tema dan gaya sebuah hotel menjadi aspek yang membedakan hotel yang satu dengan hotel lainnya, sehingga azas perancangan dari Palembang Boutique Hotel ini yaitu *unique*, *orisinal*, *sustainable*. konsep yang digunakan adalah *green architecture* yang perencanaannya akan menerapkan semua hal yang ramah lingkungan seperti adanya ruang terbuka hijau, *greenroof*, filterisasi air limbah, material daur ulang dan hemat terhadap penggunaan energi. Desainnya sendiri akan mengadaptasi arsitektur art deco dari bangunan sekitar tapak, terlepas dari hubungan antara "proses" dan "produk". Adapun target dari perencanaan ini adalah untuk mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara.

Kata Kunci: *Boutique*, Talang Semut, *Green Architecture*

## ABSTRACT

Planning Palembang Boutique Hotel is an attempt to consider the reasons tourists looking for something different from the look and atmosphere of the famous hotels , especially hotels in Palembang . Its location is in the region of Palembang Gutters Ants , which is a region with its own distinct characteristics with the surrounding environment . This plan includes the function of the hotel , public facilities such as swimming pool , fitness center , spa , conventionhall , and restaurants . The theme and style of a hotel becomes the distinguishing aspects of the hotel with other hotels , so the design principle of Palembang 's Boutique Hotel is *unique* , *original* , *sustainable* . concepts used are planning *green architecture* that will implement all the things that are environmentally friendly such as the green open spaces , *greenroof* , wastewater filtration , recycling materials and saving on energy usage . The design itself will adapt the art deco architecture of the buildings around the site , regardless of the relationship

between " process " and " product " . The targets of this plan is to bring local and foreign tourists .

Keyword: Boutique, Talang Semut, Green Architecture

Menyetujui,  
**Dosen Pembimbing**

**Wienty Triyuly, ST.MT.**  
**NIP. 197705282001122002**

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur**  
**Universitas Sriwijaya**

**Wienty Triyuly, ST.MT.**  
**NIP. 197705282001122002**

## BAB I

### PENDAHULUAN



#### 1.1 Latar Belakang

Persaingan pasar industri usaha perhotelan menyebabkan terjadinya diferensiasi produk dan segmentasi pasar yang mengakibatkan gaya dan jenis hotel terus berkembang. Tema dan gaya sebuah hotel menjadi aspek yang membedakan hotel yang satu dengan hotel yang lainnya. Ketika merencanakan perjalanan, wisatawan mencari tempat-tempat yang mudah dikenali dan memiliki bentuk dan kesan yang berbeda dari hotel-hotel ternama. Konsep yang sedang banyak diterapkan oleh hotel-hotel baru adalah konsep "*Boutique Hotel*".

Hotel butik dipandang mampu menarik kunjungan wisatawan ke suatu destinasi, walaupun destinasi tersebut bukanlah destinasi wisata favorit. Hotel butik adalah jenis akomodasi yang menyediakan pelayanan penginapan, makan, minum, dan rekreasi serta pelayanan lainnya dengan mutu dan kualitas yang tinggi dan dikelola secara komersial. Pelayanan diberikan secara eksklusif, menyeluruh, dan lebih bersifat personal bagi tamu. Kapasitas penginapan yang disediakan terbatas, desain perancangan hotel dengan keunikan tersendiri dan berkesan eksklusif (tidak seperti kebanyakan hotel). Desain sangat penting, tiap lokasi dengan latar belakangnya mempengaruhi desain hotel. Hotel berkonsep butik mematok pasaran untuk kalangan tertentu saja dan memiliki citra berkelas.

Awalnya *boutique hotel* pertama kali dibuka pada tahun 1981, The Blakes Hotel di South Kensington, London (didesain oleh Anouska Hempel) dan The Bedford di Union Square, San Francisco dan pada tahun 1984, Ian Schrager membuka *boutique hotel* pertamanya di Bukit Murray di kota New York, dan the Morgans Hotel didesain oleh Andree Putnam. Boutique hotel memiliki karakteristik yang *stylish*, memiliki tema yang



berbeda dalam desain interior setiap ruangnya dan memiliki gaya properti yang unik.

Di Indonesia, *Boutique Hotel* tidak bersaing dengan hotel bintang empat atau lima, karena hotel butik memang berbeda. *Boutique hotel* sudah mulai berkembang dan diminati di Indonesia seperti di Yogya; terdapat Rumah Mertua *Boutique hotel* dan d'Omah Hotel, Hotel Tugu di Malang, Hotel Majapahit di Surabaya, dan lain-lain. *Boutique hotel* tersebut didesain untuk memberikan atmosfer hotel yang unik, tentunya dalam hal ini tidak hanya atmosfer ruangan tetapi juga pelayanan serta fasilitas yang disediakan didesain untuk memberikan kenyamanan bagi tamu hotel yang menginap. Selain desain hotel yang kuat dan unik, umumnya hotel butik memiliki kamar yang sedikit.

Kota Palembang berkembang pesat dalam enam tahun terakhir. Ini merupakan dampak positif membaiknya perekonomian nasional. Pemicu berkembang pesatnya adalah penyelenggaraan PON di Palembang tahun 2004. Bisnis hotel di Palembang semakin menjanjikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat signifikan sesuai pelaksanaan SEA Games tahun 2011 (Tabel 1.1). Tingkat hunian hotel di Palembang rata-rata 70-80 persen, hal ini yang melatarinya kalangan pebisnis berkeinginan membuka cabang di Palembang. Kota Palembang mengalami pertumbuhan yang sangat dinamis dalam berbagai bidang, terutama pariwisata. Hal itu dapat diukur dari jumlah kedatangan kalangan perseorangan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II. Banyaknya pembangunan hotel di Palembang membuktikan bahwa kota Palembang berkembang pesat sehingga berbagai tamu baik domestik maupun asing memanfaatkannya untuk berbagai urusan seperti bisnis, rekreasi, dan lain-lain.



TAHUN	WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGERA	JUMLAH
2009	2.544.585	6.952	2.551.537
2010	831.509	439	831.948
2011	4.000.000	6.500	4.006.500

Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara  
Sumber : BPS Kota Palembang, 2012

Lokasi adalah salah satu faktor penting dari hotel butik. Salah satu kawasan yang menjadi ikon kota Palembang adalah kawasan Talang Semut. Kawasan Talang Semut merupakan kawasan dengan karakteristik tersendiri yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya. Dari beberapa kawasan pusat kota dan koridor jalur jaringan jalan utama di kota Palembang, yaitu: Jl. Sudirman, Jl. Letkol Iskandar, Jl. Merdeka, Jl. Kapten A. Rivai, Jl. Veteran dan sekitarnya. Arah pemanfaatan ruang untuk kegiatan perdagangan dan jasa tersebut diantaranya adalah Talang Semut, karena perkembangan di kawasan Talang Semut bersifat alami karena terdapat pada salah satu jalur jaringan jalan utama yaitu koridor Jl. Merdeka.

Untuk itu diputuskan pada kawasan tersebut untuk merancang hotel butik, dengan tema yang unik, memiliki suasana yang spesial, dan berbeda dari hotel-hotel di Palembang. Dengan mempertimbangkan alasan wisatawan yang mencari sesuatu yang berbeda dari tampilan dan suasana dari hotel-hotel ternama, terutama hotel-hotel di Palembang, khususnya pada kawasan Talang Semut, sehingga dipilihlah "Palembang Boutique Hotel".

## 1.2 Perumusan Masalah

Identifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan tema yang telah dipilih untuk diterapkan dalam perencanaan dan perancangan "Palembang Boutique Hotel".
2. Bagaimana merancang "Palembang Boutique Hotel" yang memiliki orisinalitas, berbeda dari hotel-hotel berbintang lainnya.



3. Bagaimana merencanakan “Palembang Boutique Hotel” sebagai bangunan hemat energi dan ramah lingkungan (green tourism).

### 1.3 Tujuan

Secara umum tujuan umum pembahasan laporan ini adalah untuk:

1. Menghasilkan sebuah rancangan “Palembang Boutique Hotel” yang memiliki tema.
2. Menghasilkan sebuah rancangan “Palembang Boutique Hotel” yang memiliki orisinalitas, berbeda dari hotel-hotel berbintang lainnya.
3. Menghasilkan sebuah rancangan “Palembang Boutique Hotel” yang hemat energi dan ramah lingkungan (green tourism).

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada “Palembang Boutique Hotel” yaitu sebuah butik hotel yang menggabungkan konsep bangunan yang mengadopsi bangunan sekitar di kawasan Talang Semut dan mengangkat budaya lokal yaitu ornamen Palembang.

### 1.5 Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif yaitu mengadakan pengumpulan data-data baik data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan butik hotel yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program pembahasan.

#### 1.5.1 Studi Literatur

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

1. Data Primer, yaitu data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, meliputi:

Data yang didapat dari wawancara dan pengamatan langsung terhadap butik hotel dan kondisi eksisting kawasan yang dijadikan



tapak perencanaan, serta survey langsung terhadap bangunan objek sejenis atau yang mendekati fungsi yang direncanakan sehingga mendapat gambaran ruang serta pelaku dan aktifitas.

2. Data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan, meliputi:
  - a. Data standar RTRWK kawasan
  - b. Literatur mengenai hotel butik
  - c. Literatur mengenai konservasi

### 1.5.2 Survey Lapangan

Melakukan observasi (pengamatan) langsung ke lokasi yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria yang akan dijadikan sebagai tapak proyek. Selain itu juga melakukan obesrvasi (pengamatan) langsung ke instansi atau tempat-tempat yang berhubungan dengan judul yang ada sehingga dapat memperoleh data yang pasti.

### 1.5.3 Wawancara

Pengumpulan data dengan tanya jawab serta memperhatikan pendapat dari pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan Boutique Hotel.



1.6 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir  
Sumber: Analisa Pribadi





## 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan landasan konseptual ini dibagi menjadi 6 (enam) bab, yaitu :

1. Bab I. Pendahuluan  
Memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup metode, pengumpulan data dan sistematika penulisan.
2. Bab II. Metodologi  
Membahas metode tentang skematik desain, azas dan dasar perancangan yang terkait yang berhubungan dengan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam mengkaji "Palembang Boutique Hotel".
3. Bab III. Tinjauan Pustaka  
Berisikan hasil kajian teori berupa informasi yang berkaitan topik tinjauan "Palembang Boutique Hotel".
4. Bab IV Analisa  
Terdiri dari analisa fungsional proses rancangan "Palembang Boutique Hotel" yang dilakukan untuk menghasilkan gambaran konsep yang akan dilaksanakan pada perencanaan perancangan.
5. Bab V Konsep  
Berisi tentang konsep yang akan diterapkan pada perancangan "Palembang Boutique Hotel" sehingga mempermudah di dalam penerapan pada gambar perancangan nantinya meliputi konsep fungsional, bangunan serta tapak perancangan.
6. Bab IV. Penutup  
Berisikan kesimpulan dari penguraian data dan *output* yang akan dikeluarkan.
7. Daftar Pustaka



## DAFTAR PUSTAKA

- Doelle, Leslie L. 1985. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.
- Inglis, Kim. 2009. *Tropical Hotels*. Singapore: Tuttle Publishing.
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Jakarta:  
Penerbit Andi.
- Manurung, Parmonangan. 2012. *Pencahayaan Alami dalam Arsitektur*. Jakarta:  
Penerbit Andi.
- Indonesia Design. 2005. *Hotel & Resort*. Jakarta: Indonesia Design.
- Snyder, C. James. 1984. *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.
- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang Dan Tataan*. Jakarta :  
Erlangga
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek, Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek, Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Panaro, Julius dan Martin zolnik. 2003. *Dimensi manusia dan ruang interior*.  
Jakarta : Erlangga
- Sibarani, J.P. Marthin. 2002. "Pengendalian Kawasan Pelestarian Kota Lama di  
Kawasan Kesawan, Medan.", ITB.
- The Architect Data  
[www.google.co.id](http://www.google.co.id). keyword: *boutique hotel, boutique hotel theory*  
"Data Pendukung Tata Ruang Kawasan", Direktorat Jenderal Penataan Ruang,  
Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan
- Fitch, James Marston, 1982. *Historic Preservation*. New York: Mc Graw-Hill  
Book Company



“Palembang Dalam Angka 2012”, BPS Kota Palembang

Hill, Mc Graw. 1996. *Time Saver Standard for Building Types, Time Saver Standards, A Hand Book of Architectural Design*. New York.

---. 2004. *RTRWK Kota Palembang*. Bappeda.

---. 2005. *RDTRK Kota Palembang*. Bappeda.

Suriawidjaja, Eppi P dkk. 1982. *Persepsi Bentuk dan Konsep Arsitektur*. Jakarta:

Djambatan

[http://en.wikipedia.org/wiki/Natural\\_heritage](http://en.wikipedia.org/wiki/Natural_heritage)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Cultural\\_heritage](http://en.wikipedia.org/wiki/Cultural_heritage)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Urban\\_Heritage\\_Park](http://en.wikipedia.org/wiki/Urban_Heritage_Park)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Architectural\\_conservation](http://en.wikipedia.org/wiki/Architectural_conservation)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Cultural\\_Heritage\\_Management](http://en.wikipedia.org/wiki/Cultural_Heritage_Management)

